



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN FLORES TIMUR

RENCANA STRATEGIS

DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

KABUPATEN FLORES TIMUR

TAHUN 2017 -2021



Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur

JALAN SAN JUAN NO : 210 ☎ TELP. (0383) 21137 / FAX (0383) 21271

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas bimbingan-Nya sehingga Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Strategis ini merupakan penjabaran dari Rencana Pengembangan Industri dan Perdagangan Nasional, dan Rencana Strategis Daerah Kabupaten Flores Timur, yang akan digunakan sebagai acuan dalam Pembangunan dan Pembinaan Industri dan Perdagangan di Kabupaten Flores Timur.

Dalam penerapan Rencana Strategis ini setiap tahunnya masih perlu dijabarkan sesuai dengan perkembangan permasalahan yang dihadapi dalam pembinaan dan pengembangan industri di Kabupaten Flores Timur

Kami menyadari bahwa Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian ini masih jauh dari yang diharapkan, untuk itu sangat diharapkan kritikan yang sifatnya memperbaiki dari berbagai pihak, terutama yang terlibat dalam Pembangunan dan Pembinaan Industri dan Perdagangan di Kabupaten Flores Timur.

Akhirnya kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Kiranya apa yang kita rencanakan dapat dilaksanakan dan memberikan manfaat bagi upaya bersama meningkatkan kesejahteraan rakyat di bumi Flores Timur.

Larantuka, 2017
Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Flores Timur

Fransiskus Ciku Fernandez,SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19580109 198903 1 005

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Bab I : Pendahuluan

1) Latar Belakang	4
2) Landasan Hukum.....	6
3) Maksud dan Tujuan	7
4) Sistematika penulisan.....	9

Bab II : Gambaran Pelayanan SKPD

5) Tugas,Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD.....	10
6) Sumber Daya SKPD.....	14
7) Kinerja pelayanan SKPD.....	16
8) Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD.....	19

Bab III : Isu – Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Perindustrian dan
Perdagangan Kabupaten Flores Timur

9) Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD.....	20
10) Telaahan Visi,Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	23
11) Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi / Kabupaten / Kota	25
12) Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Flores Timur.....	26
13) Penentuan Isu –isu Strategis	27

Bab IV : Visi dan Misi Dinas Perdagangan dan Perindustrian

14) Visi dan Misi Disperdagin Kabupaten Flores Timur.....	30
15) Tujuan dan Sasaran Jangka menengah Dinas Perdagin Kab. Floti.....	31
16) Strategi dan kebijakan	32

Bab V : Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja , Kelompok Sasaran
dan Pendanaan Indikatif.....

33

Bab VI : Indikator Kinerja SKPD yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD.....

35

Bab VII: Penutup.....

36

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan kondisi sosial, ekonomi dan politik yang begitu cepat menuntut perlunya sistem perencanaan pembangunan yang komprehensif dan berkualitas serta mengarah kepada perwujudan transparansi, akuntabilitas, demokratisasi, desentralisasi, dan partisipasi masyarakat, yang pada akhirnya dapat menjamin pemanfaatan dan pengalokasian sumber dana pembangunan yang semakin terbatas menjadi lebih efisien dan efektif serta berkelanjutan.

Rencana Strategis OPD adalah sebuah Dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memuat visi, misi , tujuan ,strategi ,kebijakan , program dan kegiatan serta pendanaan indikatif yang merupakan penjabaran visi misi daerah selama periode 5 tahunan. **Renstra OPD berfungsi** sebagai alat ukur capaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama 5 tahun yang akan dijabarkan dalam renja OPD.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2008 Tentang tahapan, tata cara penyusunan , pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah mengamanatkan setiap OPD dapat menyusun renstra 5 tahun yang merupakan penjabaran visi dan misi kepala daerah terpilih.

Diketahui bersama, bahwa perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Ada 4 (empat) tahapan dalam perencanaan pembangunan, yaitu 1) penyusunan rencana ; 2) penetapan rencana ; 3) pengendalian pelaksanaan rencana ; dan 4) evaluasi pelaksanaan rencana. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana merupakan bagian dari fungsi manajemen yang saling melengkapi dan masing-masing memberikan umpan balik serta masukan kepada yang lainnya. Perencanaan yang telah disusun dengan baik, tidak ada artinya jika tidak dapat dilaksanakan, dan

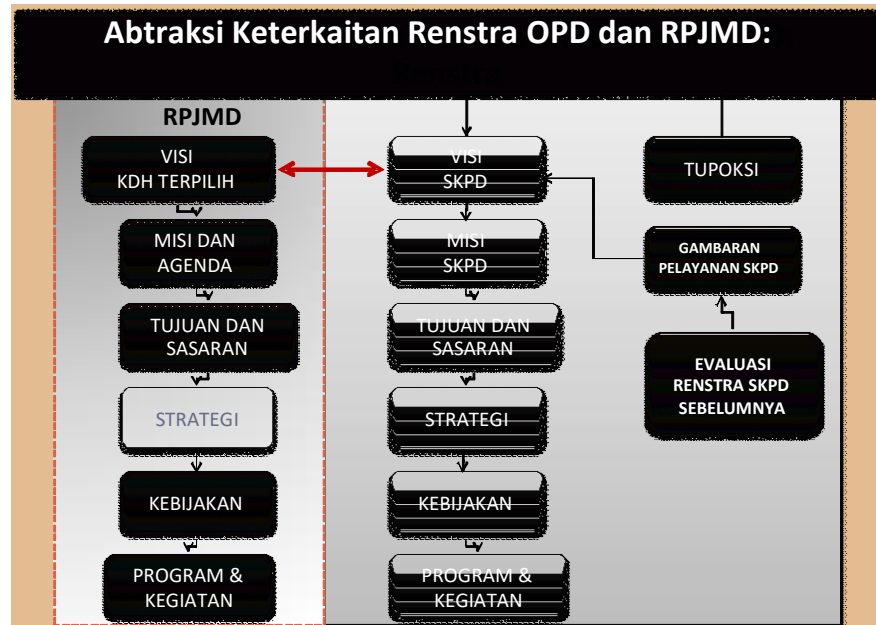
setiap pelaksanaan rencana tidak akan berjalan lancar jika tidak didasarkan kepada perencanaan yang baik. Perencanaan yang baik didapatkan oleh suatu proses yang baik pula yang melibatkan semua stakeholder dan komponen masyarakat yang menjadi target sasaran program dan kegiatan pembangunan.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), merupakan dokumen teknis setelah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Organisasi Perangkat Daerah berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Rencana strategis yang ini merupakan langkah awal untuk melaksanakan mandat tersebut di atas, yang dalam penyusunannya perlu melaksanakan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal yang merupakan langkah yang penting dengan memperhitungkan kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan tantangan (threats) yang ada. Rencana ini merupakan suatu proses yang berorientasi pada proses dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, dengan tetap memperhatikan potensi yang ada baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam, kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi. Rencana strategis disusun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dan diimplementasikan ke dalam rencana kerja (Renja) SKPD tahunan .

Rencana Strategis Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), berdasarkan PPAS yang ada di OPD secara teknis merincikan anggarannya dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) OPD. Disamping itu dokumen ini juga sebagai dasar untuk penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) baik tahunan maupun lima tahunan untuk mengukur tingkat capaian kinerja OPD antara rencana capaian kinerja dalam Renstra dengan riil realisasi capaian kinerja yang ada.

Gambar 1.1 Abstraksi Keterkaitan Renstra OPD dan RPJMD



1.2. Landasan Hukum

Peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan berbagai tugas, fungsi dan tanggung jawab Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur yang merupakan dasar hukum atau kebijakan untuk terlaksananya tugas, fungsi dan kewenangan adalah sebagai berikut :

1. UU Nomor 8 tahun 1962 tentang Perdagangan barang – barang beredar dalam pengawasan ;
2. UU Nomor 2 tahun 1981 tentang Metrologi Legal ;
3. UU Nomor 2 tahun 1983 tentang Wajib Daftar Perusahaan;
4. UU Nomor 5 tahun 1984 tentang Perindustrian ;
5. UU Nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan Konsumen ;
6. UU Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;
7. UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Berwibawa, dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
8. UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
9. UU nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemda;
10. UU 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
11. PP Nomor 11 Tahun 1962 tentang Perdagangan Barang- barang dalam pengawasan;
12. PP Nomor 2 tahun 1985 tentang Wajib Tera-tera ulang dan Bebas Tera – tera ulang;
13. PP Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
14. PP Nomor 58 tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen;
15. PP Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. PP Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;

18. PP Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan , Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah ;
19. Inpres Nomor 1 Tahun 1989 tentang Pengawasan Melekat;
20. Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
21. Keputusan Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
22. Peratruran Daerah No 6 Tahun 2008 Tentang Susunan dan Tata Kerja Dinas – dinas Daerah yang telah diubah dengan Peratruran Daerah No 15 Tahun 2011;
23. Peraturan Daerah No **1 Tahun 2012** Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Flores Timur;

1.3. Maksud dan Tujuan.

Maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur adalah :

1. Sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat visi, misi dan tujuan Disperdagin selama 5 (lima) tahun kedepan dengan mengacu dan menyelaraskan RPJMD Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2022 dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
2. Memberikan arah dan pedoman penyusunan program dan kegiatan tahunan dalam bentuk Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja SKPD) dan mempermudah pengendalian kegiatan serta pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, monitoring, analisis, evaluasi kegiatan baik secara internal maupun eksternal.
3. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan (stakeholders) tentang rencana pembangunan lima tahunan dan tahunan yang akuntabel dan transparan.

Tujuan penyusunan dari Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur adalah :

1. Sebagai dokumen perencanaan untuk mewujudkan visi dan misi serta tujuan dan sasaran-sasaran dalam dokumen RPJMD Kabupaten di bidang Perdagangan dan Perindustrian
2. sebagai acuan untuk menjalankan program dan kegiatan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan
3. Menjadi pedoman bagi penyusunan rencana kerja tahunan Disperdagin yang memuat kebijakan, program dan kegiatan yang sedang berjalan, kegiatan alternatif atau baru, indikator kinerja dan kelompok sasaran program dan kegiatan, yang disusun atas dasar hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya dan berbagai masalah yang dihadapi,
4. Sebagai pedoman dalam pengendalian, evaluasi dan penilaian kinerja Disperdagin dengan membandingkan antara proses dan hasil (outcome) yang dicapai.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Strategis Disperdagin Kabupaten Flores Timur 2017-2022 adalah sebagai berikut:

- Bab 1. Memuat latar belakang penyusunan, maksud dan tujuan penyusunan renstra, landasan hukum serta sistematika penulisan;
- Bab 2. Gambaran Pelayanan SKPD, memuat tugas pokok dan fungsi, ketersediaan sumberdaya aparatur, kondisi dan kinerja pelayanan Disperdagin di Kabupaten Flores Timur, peluang dan tantangan pelayanan yang dihadapi dalam proses pelayanan kepada masyarakat.
- Bab 3. Memuat Isu-isu Strategis berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Perdagin yang memuat analisis permasalahan-permasalahan pelayanan OPD beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya; tugas dan fungsi OPD yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan OPD ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra OPD provinsi; faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan OPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan OPD ditinjau dari implikasi RTRW; sehingga diperoleh informasi isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra OPD tahun rencana.

- Bab 4. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan , yang memuat Visi dan Misi lembaga, perumusan sasaran/target serta keterkaitan Misi, Kebijakan dan Strategi implementasinya sesuai tugas pokok dan fungsi Disperdagin, serta strategi dan kebijakan kedepan untuk pelayanan kepada masyarakat.
- Bab 5. Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif, yang memuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif
- Bab 6. Indikator Kinerja OPD yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD, yang memuat indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai OPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN OPD

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi OPD

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No 6 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja Dinas – dinas daerah yang telah dirubah dengan Peraturan Daerah No 15 Tahun 2011 dengan Tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

A. T u g a s P o k o k

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur mempunyai tugas pokok membantu Bupati Flores Timur dalam melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang Perdagangan dan Perindustrian

B. F u n g s i

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksudkan diatas, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Flores Timur mempunyai fungsi :

1. Pembinaan umum berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati
2. Pembinaan teknis dibidang Perdagangan dan Perindustrian berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Menteri Perdagangan dan Perindustrian.
3. Pengsinkronisasian penyusunan rencana dan program pembangunan perdagangan dan industri atas dasar keterpaduan kebijaksanaan Pemerintah, Provinsi dan Kabupaten/Kota.
4. Memfasilitasikan kegiatan program sektor perdagangan dan industri dibidang pengembangan perdagangan dalam negeri/luar negeri dan kemetrologian serta industri kimia, industri hasil pertanian, hasil hutan, logam, mesin, elektronik, aneka industri kecil
5. Pemfasilitasian pelaksanaan dan pengawasan, kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan industri dan perdagangan di Kabupaten/kota.

6. Pemfasilitasian perlindungan konsumen, baik sebagai pengguna maupun pengusaha akan kebenaran produk baik dalam ukuran/volume maupun etiket produk dalam transaksi dagang.
7. Pengawasan dan pemantauan penerapan standar mutu industri di Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Pemfasilitasian bimbingan dan usaha perbaikan serta peningkatan mutu barang dan jasa dalam rangka pemasaran dalam negeri dan ekspor.
9. Pemfasilitasian pemberdayaan potensi sumber daya industri di Flores Timur.
10. Pengelolaan unit pelaksana teknis dinas.
11. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.
12. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Bupati.

C. Struktur Organisasi OPD

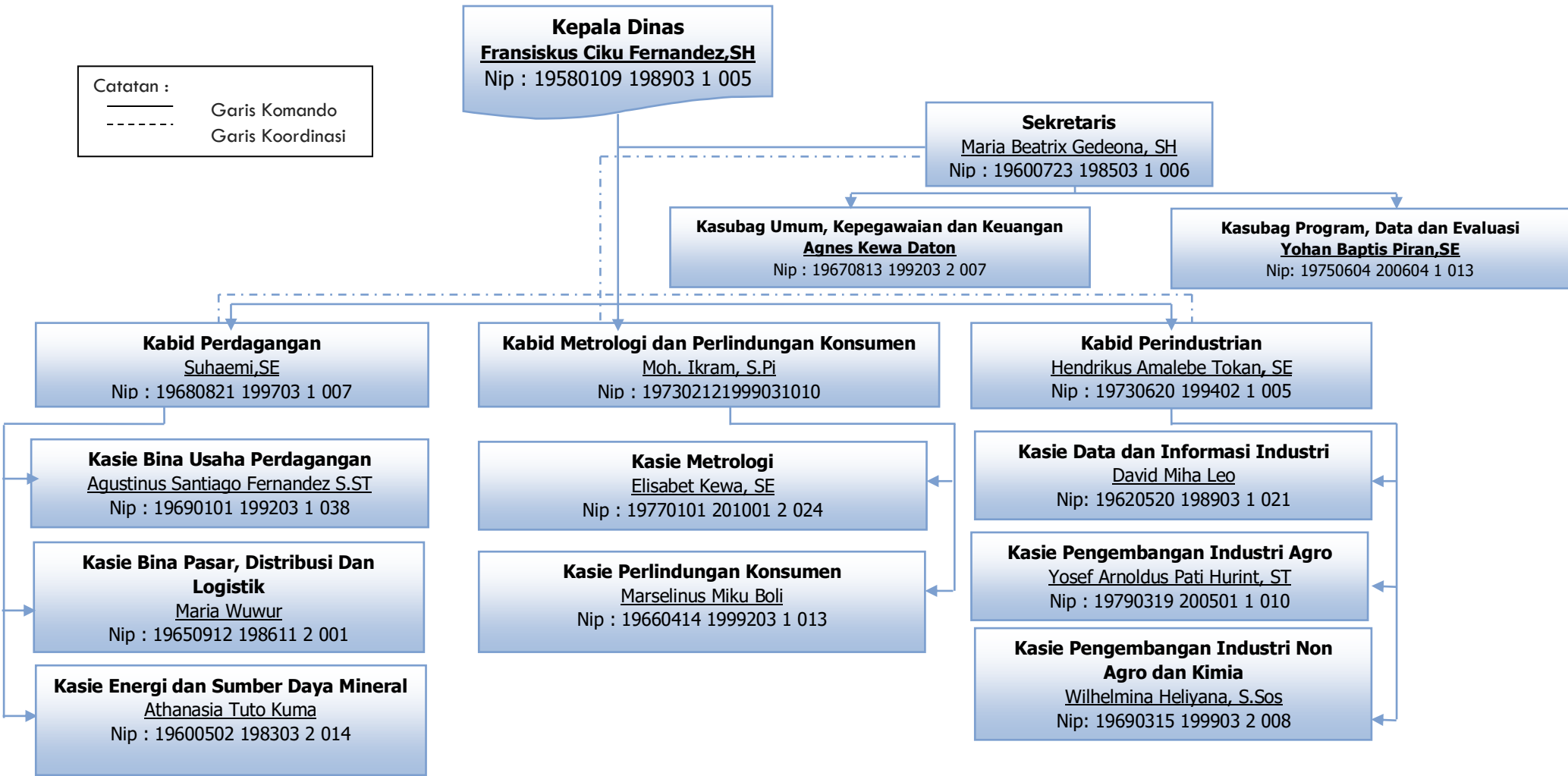
Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas – Dinas Daerah telah dirubah dengan Peraturan Daerah No 15 Tahun 2011 maka secara umum dapat terlihat dalam tugas-tugas sebagai berikut:

No	Jabatan	:	Tugas
1	Kepala Dinas	:	Membantu Bupati dalam Mengkordinasikan Perencanaan dan mengarahkan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan dibidang perdagangan dan perindustrian yang meliputi kesetariatan, bidang perindustrian, perdagangan, kemetrologian dan perlindungan konsumen serta unit pelaksana teknis Dinas sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku agar terwujudnya pelayanan yang optimal

- 2 Sekretaris : Membantu Kepala Dinas dalam merencanakan, mengarahkan , menyelenggarakan kegiatan – kegiatan kesekretariatan yang meliputi bidang umum dan kepegawaian, keuangan, serta penyusunan program dan pelaporan untuk mencapai kinerja pelayanan yang efektif dan efisien sesuai peraturan perundang-undangan
- 3 Kepala Bidang Perindustrian : Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas dibidang perindustrian yang meliputi pembinaan, pengembangan industri kimia, agro dan non agro sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan pelayanan yang optimal
- 4 Kepala Bidang Perdagangan : Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas dibidang perdagangan yang meliputi bina pasar dan distribusi, bina perusahaan sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan pelayanan yang optimal
- 5 Kepala Bidang Metrologi perlindungan Konsumen : Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas dibidang metrologi perlindungan konsumen yang meliputi kegiatan kemetrologian dan perlindungan konsumen sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan pelayanan yang optimal

Dari tugas pokok dan fungsi tersebut maka struktur organisasi Disperindag Kab. Flores Timur adalah sebagai berikut :

STRUKTUR DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2017



2.2 Sumber Daya OPD

A. Sumber Daya Manusia

Data Personalia berdasarkan jumlah, kompetensi pendidikan formal, golongan / kepangkatan, dan pendidikan dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Jumlah Pegawai

Jumlah pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur pada awal Tahun 2017 sebanyak 22 orang, namun dalam perjalanan ada MPP Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 1 orang sehingga pada akhir Tahun 2017 jumlah pegawai sebanyak 21 orang, dengan perincian :

- PNS Organik : 21 orang
- Tenaga Kontrak : 29 orang
- Jumlah : 50 orang

b. Kompetensi Pegawai

Gambaran Kompetensi Aparatur dari unsur PNS Organik dapat dirinci sebagai berikut :

Menurut Tingkat Pendidikan Formal :

No Urt.	Jenis Kelamin	Pendidikan				JUMLAH
		SLTA	SARMUD/ DIPLOMA	S1	S2	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Laki-laki	4	3	7		14
2.	Perempuan	4	-	3	-	7
	Jumlah	8	3	10		21

Menurut Golongan / Kepangkatan :

No Urt.	Jenis Kelamin	GOLONGAN / R. GAJI				JUMLAH
		I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Laki-laki	-	3	8	3	14
2.	Perempuan	-	1	6	-	7
	Jumlah	-	4	14	3	21

Menurut Pendidikan Penjenjangan :

No	Jenis kelamin	Pim. II	Pim. III	Pim. IV	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	Laki-laki	-	2	4	6
2.	Perempuan	-	-	3	3
	Jumlah	-	2	7	9

Menurut Jabatan Struktural / Eselonering :

No	Jenis kelamin	Eselon				Jumlah (Formasi)	Ket
		II.b	III.a	III.b	IV.a		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Laki-laki	1	-	3	5	9	Formasi Terisi : 14 Lowong : -
2.	Perempuan	-	-	-	5	5	
	Jumlah	1	-	3	10	14	14

Prasarana dan sarana pendukung pelayanan tugas dan fungsi Dinas Perdagangan Kabupaten Flores Timur yang tersedia memadai sangat membantu aktivitas pelayanan yang cepat, tepat dan memadai. Kondisi prasarana dan sarana pendukung berupa : tanah, gedung kantor dan sarana penunjang lainnya dapat dirinci sebagai berikut :

Kondisi Asset Dinas Perindag
Kabupaten Flores Timur

No	Asset/Modal		Ada			Keterangan Tahun Pengadaan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Tanah		√			
2	Gedung Kantor		√			2009
3	Prasarana dan Sarana Penunjang					
	1	Mesin Potong Rumput Gendong		√		2011,2015
	2	Televisi Warna LG dan Perlengkapannya		√		2011
	3	Mobil Toyota Inova Em/T	√			2011
	4	Sepeda Motor 6 buah	√			2006,2007,2013,2016

No	Asset/Modal		Ada			Keterangan Tahun Pengadaan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
	5	Meja kerja Biro	√			2009 dan 2015
	6	Meja ½ kerja Biro 26 buah	√			2006, 2007,2015,2016
	7	Personal Komputer 4 buah	√			2009, 2012,2015
	8	Laptop 13 buah	11	-	2	2013,2014,2015,2016
	9	Kursi Kayu 26 kursi	√			2008
	10	Telepon		√		2005
	11	Faximile		√		2003

17) Kinerja Pelayanan SKPD

Sektor Industri dan Sektor Perdagangan secara global merupakan salah satu sektor andalan dalam pembangunan perekonomian daerah Kabupaten Flores Timur, melalui Kinerja Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur Lima tahun terakhir dirasakan mengalami peningkatan yang signifikan, adapun kinerja pelayanan dititik beratkan pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertumpuh pada Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia sehingga mendorong terwujudnya struktur Industri dan Perdagangan yang kuat maju dan bermartabat dan berdaya saing. Adapun beberapa Indikator yang menunjukan peningkatan kinerja pelayanan OPD pada periode 2012-2016 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1.
Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian pada Tahun Ke				
					2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Jumlah Wira Usaha Baru di bidang Perindustrian				15	20	30	35	50	10	15	28	30	45	67	75	93	86	60
2.	Presentase pembangunan industri yang sesuai tata ruang				2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	100	100	100	100	100
3	Presentase pembangunan perdagangan yang sesuai tata ruang																		
4	Presentase pasar yang memiliki sarana air bersih dan fasilitas umum yang bersih				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jumlah pusat perdagangan yang presentatif dan mampu menampung perdagangan komunitas wilayah				10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	100	100	100
6	Presentase barang beredar dan jasa yang sesuai ketentuan				80	90	75	88	85	60	56	45	50	40	75	62	60	57	47
7	Presentase pertumbuhan industri yang mengelolah SDA				40	45	50	75	100	50	60	75	65	50	100	100	100	87	50
8	Prosentase usaha perindustrian yang menerapkan pola kemitraan				50	25	25	25	50	45	30	25	25	50	90	100	100	100	100
9	Persentase lahan kritis dan lahan tidur yang dimanfaatkan untuk perindustrian dan perdagangan																		
10	Ragam komoditas unggulan dengan kemasan yang unggul				-	-	-	-	75	-	-	-	-	100					100

Tabel 2.2
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan OPD
Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Flores Timur

Uraian	Anggaran pada tahun					Realisasi Anggaran pada Tahun					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran tahun %					Rata - Rata Pertumbuhan	
	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	Anggaran %	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Belanja Tidak Langsung	1.333.223.218	1.328.677.412	1.364.424.488	1.476.190.852,54	1.491.205.287,47	1.332.975.805	1.276.393.382	1.356.956.058	1.470.936.318	1.483.603.637	99,98	96,06	99,45	99,64	99,49	99 %	
- Belanja Pegawai	1.333.223.218	1.328.677.412	1.364.424.488	1.476.190.852,54	1.491.205.287,47	1.332.975.805	1.276.393.382	1.356.956.058	1.470.936.318	1.483.603.637	99,88	96,06	99,45	99,64	99,49	99 %	
Belanja Langsung	2.835.693.000	4.452.133.960	5.011.161.849	5.793.595.071	3.527.786.369	2.549.741.122	3.524.541.562	4.378.831.211	5.770.053.431	3.454.515.800	89,92	79,17	87,38	99,58	97,92	91 %	
- Belanja Pegawai	147.581.000	221.537.500	199.700.000	17.941.000	37.425.000	146.875.000	207.962.500	193.996.500	17.799.050	37.419.000	99,52	93,87	97,14	99,20	99,98	98 %	
- Belanja Barang dan Jasa	1.149.165.000	1.420.683.000	2.014.761.804	2.530.690.430	2.561.465.700	1.094.983.722	1.222.117.885	1.917.549.799	2.507.649.250	2.494.546.800	95,29	86,02	95,18	99,09	97,39	95 %	
- Belanja Modal	1.538.947.000	2.809.913.460	2.796.700.045	3.244.963.641	928.895.669	1.307.882.400	2.094.461.177	2.267.284.912	3.244.605.131	922.550.000	84,99	74,54	87,07	99,99	99,32	89 %	

Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD

Terlaksananya reformasi sistem pemerintahan dari pemerintahan otoriter menjadi pemerintahan demokratis dan dari sistem sentralistik menjadi sistem desentralistik dengan pemberlakuan Otonomi Daerah berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2004, dan UU No 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah telah membuka peluang yang lebih luas bagi terciptanya iklim demokratisasi yang sejalan dengan reformasi birokrasi.

Dampak dari fenomena ini adalah meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan publik maupun bidang-bidang lainnya yang lebih memadai dan menyentuh kebutuhan masyarakat.

Hal ini merupakan suatu peluang yang baik bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur untuk dapat mengetahui dan memahami kebutuhan dan keinginan masyarakat agar Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dewasa ini dengan adanya perhatian Pemerintah yang semakin tinggi terhadap Kawasan Timur Indonesia (KTI) yang dianggap lebih tertinggal dibandingkan dengan Kawasan Barat Indonesia dan perhatian Pemerintah untuk mempercepat pembangunan ekonomi di wilayah perbatasan dengan negara lain, serta dukungan Pemerintah Daerah yang cukup besar, merupakan suatu peluang bagi pembangunan termasuk sektor industri dan perdagangan.

Potensi sumber daya alam, khususnya di bidang industri agro dan non agro yang cukup tersedia dan pada umumnya belum diolah secara baik, yang selama ini di pasarkan dalam bentuk bahan mentah, merupakan peluang tersendiri bagi industri khususnya industri skala rumah tangga, industri kecil dan menengah dalam rangka peningkatan nilai tambah, serta penciptaan lapangan usaha dan lapangan kerja untuk peningkatan kesejahteraan.

Adanya kebijakan Pemerintah akan pemberian kredit perbankan dengan bunga ringan / Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang memberikan kemudahan akan kesempatan untuk usaha-usaha kecil menambah modal untuk mengembangkan usahanya serta akses informasi yang kian mudah, yang ditambah lagi dengan adanya pembangunan infrastruktur seperti akses jalan, pelabuhan petikemas dan adanya Tol Laut yang makin menambah peluang bagi pengusaha industri dan perdagangan untuk memanfaatkannya secara maksimal.

Pada sisi yang lain, lemahnya daya saing produk industri dan komoditi perdagangan, yang sangat berpengaruh dalam pengembangan industri dan perdagangan Flores Timur merupakan tantangan yang harus diatasi, melalui optimalisasi pemanfaatan kekuatan dan peluang yang ada seperti peningkatan kemampuan dan jumlah tenaga teknis melalui pelatihan, bimbingan langsung kepada pengusaha industri dan perdagangan dan akses terhadap kredit ringan.

Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur merupakan hambatan dalam melakukan pembinaan dan pengembangan industri dan perdagangan serta pelayanan kepada masyarakat selama ini perlu mendapat perhatian secara serius.

Selain akses permodalan dan Informasi teknologi dan pasar yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh para pengusaha, hal lain yang paling menonjol untuk ditingkatkan adalah kapasitas sumber daya manusia (SDM) seperti keterampilan, kedisiplinan dalam usaha dan pola pikir yang masih rendah khususnya bagi para pengusaha industri rumah tangga, industri kecil dan menengah.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN FLORES TIMUR

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD

Identifikasi permasalahan dan hambatan memungkinkan tercapainya visi dan misi pembangunan. Permasalahan yang akan dihadapi beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain, sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi
Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Flores Timur

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan OPD
			INTERNAL (KEWENANGAN SKPD)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur Dinas Perdagin	Terbatasnya staf Perdagin yang mengikuti pendidikan dan pelatihan , magang maupun pendidikan formal bidang Industri, Perdagangan dan Metrologi	- Pejabat eselon II dan III minimal berpendidikan Strata 1 - Pejabat, staf Perdagin minimal mengikuti Diklat – diklat yang berkaitan dengan bidang – bidang Industri, Perdagangan dan Perlindungan Konsumen	- Belum adanya sistem pengembangan SDM yang terintegrasi dan konsisten - Belum adanya Tenaga fungsional	- Keterbatasan jumlah PNS lingkup Pemkab Flotim - Rendahnya respon terhadap pengembangan kapasitas aparatur	- Kurangnya tenaga teknis dibidang Perindustrian dan Perdagangan - Rendahnya Kapasitas SDM Aparatur
Ketersediannya dana bagi pengembangan IKM	Terbatasnya jumlah anggaran yang disediakan untuk pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Pagu anggaran yang diajukan berdasarkan kajian anggaran sebelumnya	Kurangnya Program dan Kegiatan baru yang direncanakan oleh Dinas Perdagin	Terbatasnya jumlah anggaran yang tersedia untuk kabupaten pada setiap tahun anggaran	Terbatasnya jumlah anggaran yang disediakan untuk pengembangan Industri Kecil dan Menengah
Pembinaan, Pengembangan IKM dan pelaku usaha Perdagangan	Pembinaan belum maksimal Sesuai standar pelayanan	Pelayanan yang kontinue dan berkesinambungan	Terbatasnya dana pendampingan kepada IKM dan para Pelaku Usaha	- Rendahnya kesadaran dan kualitas pelaku IKM dan pelaku usaha dagang - Terbukanya peluang pasar / persaingan bebas	Terbatasnya sarana penunjang lainnya

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan OPD
			INTERNAL (KEWENANGAN SKPD)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daya saing produk daerah dengan produk dari luar daerah	Rendahnya daya saing produk daerah terhadap produk dari luar / produk import	Kualitas dan berbagai persyaratan teknis produk seperti SNI,HAKI,ISO,Label Halal,	Pemanfaatan mesin dan peralatan bantuan bagi kelompok IKM yang tidak optimal	Rendahnya inovasi produk dan kreasi Para pelaku pasar dalam menarik minat dan daya beli masyarakat baik lokal maupun luar daerah	Terbatasnya dana pendampingan kepada IKM dan bagi para Pelaku Usaha
Perlindungan konsumen dari peredaran barang kadaluarsa	Masih ditemukan sejumlah barang – barang yang telah habis masa berlakunya kadaluarsa	adanya aturan /Perda yang tegas bagi para pelaku usaha yang melanggar ketentuan peredaran barang. sehingga membuat efek jerah bagi yang melakukan pelanggaran	Belum optimal Pengawasan dan Pemeriksaan dari Instansi terkait	Kelalaian dari para pelaku pasar / dengan sengaja menjual produk kadaluarsa	Pengawasan barang beredar sesuai UU no 23 tahun 2014 dikembalikan / diserahkan kepada pemerintah Provinsi
Peningkatan kesadaran bagi para pelaku pasar untuk melakukan Tera – tera ulang Peralatan UTTPnya	Banyak peralatan UTTP seperti timbangan / dacing, takaran basah , takaran lainnya belum ditera	Peralatan UTTP harus berlogo Tera Ulang dan berkode tahun berjalan dari kemetrolagian	Belum optimalnya tingkat Pengawasan dari Dinas	Belum ada Kesadaran masyarakat pelaku usaha untuk melakukan tera- tera ulang peralatan UTTP	Peralatan Standar kemetrolagian belum lengkap dan Para penera belum mempunyai SIM sebagai Pegawai Berhak dalam melakukan Tera – tera ulang

Tabel 3.2

Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	DinamikaRegional/Lokal	Lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peluang Eksport Komoditi Unggulan masih tinggi	Adanya Regulasi di bidang eksport atas barang komoditi unggulan daerah	Permintaan pasar atas komoditi unggulan daerah meningkat	
2	Nilai pasar komoditi olahan lebih tinggi dari gelondongan	Industri pengolahan akan bertumbuh dan penyerapan tenaga kerja	Peningkatan kuantitas dan kualitas komoditi	
3	Pasar Global	Kebijakan di bidang Import	ACI dan penggunaan barang produksi dalam negeri	
4	Komoditi yang telah dinotifikasi ke WTO	SNI	Perlindungan konsumen dari barang – barang non SNI	

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Tabel 3.3
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan OPD
Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi: “Flores Timur Sejahterah dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata ”				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	Misi 1 : Selamatkan Orang Muda Flores Timur			
	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Kurang adanya tenaga terampil dibidang Industri	SDM industri belum dibina secara maksimal	2. Sumber Daya Alam yang Potensial. 3. adanya perhatian Pemerintah Daerah yang besar yang menjadi peluang sangat berarti bagi pengembangan usaha di sektor industri dan perdagangan
2	Misi 3 : Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur			
	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Kurang adanya tenaga profesional di Bidang Perdagangan	Kualitas Produk kurang diperhatikan sehingga sangat mempengaruhi harga pasar	4. Sumber Daya Alam yang Potensial. 5. Terbukanya peluang pasar baik lokal maupun nasional
3	Misi 3 : Selamatkan Laut Flores Timur			
	Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Terbatasnya SDM Aparatur yang menangani sektor Industri	Sektor Industri belum digeluti secara tekun oleh Masyarakat karena industri dianggap sebagai usaha sampingan	1. Potensi industri kecil khususnya kerajinan tenun tradisional yang sudah membudaya di masyarakat. 2. Sumber Daya Alam yang sangat mendukung

Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan OPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan OPD ditinjau dari sasaran jagka menengah Renstra K/L ataupun Renstra OPD provinsi/kabupaten/kota.

Tabel 3.4

Permasalahan Pelayanan OPD Provinsi/Kabupaten/Kota
berdasarkan Sasaran Renstra K/L beserta
Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya.

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan OPD Provinsi/Kabupaten/ Kota	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan kemandirian Orang Muda	Kurangnya tenaga ahli / Fungsional di bidang industri	Kurang adanya Anggaran Pendampingan	1. Potensi Sumber Daya Alam Kab. Flores Timur yang sangat memadai 2. Dukungan dari Pemerintah bagi Orang Muda
2	Meningkatkan volume perdagangan komoditas unggulan daerah	1. Kurangnya tenaga ahli / Fungsional di bidang Perdagangan 2. Kurangnya Sosialisasi dari OPD 3. Kesadaran ASN untuk meningkatkan Kapasitas SDM	1. Kurang adanya Dana Pendamping an 2. Kurangnya koordinasi lintas sektor OPD	1. Potensi Sumber Daya Alam Kab. Flores Timur yang sangat memadai 2. Dukungan dari Pemerintah bagi masyarakat
3	Meningkatnya Produksi Perikanan	1. Kurangnya tenaga ahli / Fungsional di bidang Perdagangan 2. Kurangnya Pendampingan	1. Kurang adanya Dana Pendamping an 2. Kurangnya koordinasi lintas sektor OPD	3. Kurang adanya Dana Pendampingan 4. Kurangnya koordinasi lintas sektor OPD

Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Flores Timur

Tabel 3.5

Permasalahan Pelayanan OPD berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya :

No	Rencana Tata RuangWilayah terkait Tugas dan Fungsi OPD	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Rencana Alokasi untuk Pengembangan Kawasan Industri	Alokasi untuk Kawasan Indusstri telah ditetapkan dalam RTRW namun kondisi dilapangan tidak memungkinkan pembangngunan dikawasan tersebut	<i>Adanya pemukiman penduduk pada lokasi tersebut</i>	Perlunya pengembang an kawasan indutri untuk pelaksanana n kompotensi inti Industri
2	Pengembangan Kawasan Perdagangan	Alokasi untuk Kawasan Perdagangan sudah ada ditetapkan dalam RTRW namun perlu dilakukan peningkatan kualitas lingkungan	Para pelaku usaha atau pedagang tidak menempati lokasi sesuai peruntukanny a	Tersedian ya Kawasan atau areal pasar untuk kegiatan Perdagangan gan
3	Perencanaan lokasi Fasilitas Produk Unggulan Daerah berdasarkan pemanfaatan ruang pengembangan sumber daya alam	Belum ada tempat khusus pemasaran produk unggulan daerah	Lahan belum disiapkan	Banyaknya permintaan pasar

Penentuan Isu-isu Strategis

Isu – isu strategis dalam pembangunan Industri dan perdagangan di kabupaten Flores Timur adalah :

Sektr industri dan perdagangan merupakan sektor andalan yang bila dikelola dengan baik akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, perluasan lapangan usaha, peingkatan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli daerah serta peningkatan devisa ekspor

Produk hasil pengolahan kabupaten Flores Timur dari hasil pertanian , perkebunan dan kelautan, sampai dengan saat ini masih sangat terbatas baik jumlah , jenis maupun kualitas

Disektor perdagangan diperlukan adanya institusi bisnis yang kuat dan mandiri dengan didukung oleh sumber daya Manusia (SDM) yang profesional karena merupakan modal bagi pengembangan jaringan bisnis keluar daerah baik skala regional,nasional maupun internasional sesuai dengan perkembangan global

Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

1. Kekuatan (Strengths)

Kekuatan yaitu: keunggulan sumberdaya, keterampilan, atau kemampuan lainnya yang dimiliki oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab dalam hal pembinaan kelembagaan, ketatalaksanaan, analisis jabatan, dan peningkatan kinerja. Kekuatan tersebut meliputi:

- a. Tersedianya pegawai dari aspek kuantitas.
- b. Perencanaan Tahunan berjalan dengan baik.
- c. Adanya peraturan perundang-undangan, serta mekanisrne dan prosedur kerja yang mendukung pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab.
- d. Adanya komitmen pimpinan dinas untuk menjalankan fungsi dan tanggungjawab.
- e. Adanya loyalitas staf.
- f. Tersedianya alokasi dana baik ABPD maupun APBN.
- g. Potensi Wilayah Daerah
- h. Potensi Wilayah Laut Flores Timur
- i. Jumlah penduduk yang besar
- j. Birokrasi
- k. Rencana Tata ruang wilayah
- l. Potensi Industri kecil
- m. Sumber daya alam sebagai bahan baku industri komoditi dan perdagangan cukup memadai
- n. Dukungan pemerintah untuk pembangunan industri besar

2. Kelemahan (Weaknesses)

Kelemahan yaitu : keterbatasan atau kekurangan sumber daya manusia, keterampilan, atau kemampuan lainnya yang ada pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur, yang dapat menghambat pelaksanaan tugas, fungsi dan tanggung jawab dalam hal pembinaan kelembagaan, ketatalaksanaan, dan peningkatan kinerja.

Kelemahan tersebut meliputi :

- a. Kurangnya motivasi dan keterampilan pegawai serta kualitas tenaga teknis.
- b. Data base Perdagangan dan Industri belum terupdate secara akurat.
- c. Pemanfaatan Teknologi Informasi belum optimal.
- d. Sarana dan prasarana pendukung operasional belum memadai

3. Peluang (Opportunities)

Peluang yaitu : situasi utama yang menguntungkan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab dalam pembinaan kelembagaan, ketatalaksanaan, dan peningkatan kinerja.

Peluang tersebut meliputi:

- a. Adanya dukungan pemerintah yang cukup besar untuk pembangunan industri dan perdagangan di Flores Timur.
- b. Adanya Potensi SDA sebagai bahan baku industri dan komoditi perdagangan yang relatif cukup tersedia.
- c. Adanya Potensi industri kecil khususnya kerajinan tenun tradisional yang sudah membudaya di masyarakat.
- d. Adanya peluang ekspor komoditi dari Flores Timur terutama hasil perkebunan dan perikanan.
- e. Masuknya tenaga terampil dari luar
- f. Potensi Pariwisata

4. Ancaman (Threats)

Ancaman yaitu: situasi utama yang tidak menguntungkan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab dalam hal pembinaan kelembagaan, ketatalaksanaan, dan peningkatan kinerja.

Ancaman tersebut meliputi :

- a. Membanjirnya berbagai produk sejenis dari luar Flores Timur.
- b. Adanya kecenderungan meningkatnya pasar modern.
- c. Terbatasnya sarana dan prasarana terutama transportasi dan modal usaha serta mesin peralatan pengusaha industri dan perdagangan.
- d. Kualitas infrastruktur masih rendah

- e. PDRB perkapita tergolong rendah
- f. Kualitas SDM rendah
- g. Masih tinggi angka kemiskinan dan pengangguran Flores Timur
- h. Masih minimnya PAD
- i. Masih rendahnya kesadaran dan kepatuhan terhadap hukum
- j. Masih rendah ketaatan terhadap RTRW

A. Asumsi-Asumsi Strategis.

Berdasarkan kedua analisis tersebut di atas yaitu internal dan eksternal, serta dengan menggunakan analisis SWOT, maka diperoleh kesimpulan atau Asumsi (ASI) sebagai berikut :

1. Dengan mengoptimalkan kapabilitas pegawai yang ada melalui wahana pendidikan, latihan dan pembinaan berkelanjutan, serta dukungan komitmen pimpinan diharapkan kinerja organisasi dapat ditingkatkan.
2. Mengefisienkan dan mengefektifkan sumber daya yang dimiliki organisasi, didukung peraturan perundang-undangan yang ada akan mendukung pencapaian Visi dan Misi organisasi.
3. Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana secara optimal serta efisiensi penggunaan dana akan menunjang kinerja organisasi.
4. Pemanfaatan Sumberdaya alam dan sumber daya manusia yang tersedia secara optimal, serta adanya perhatian Pemerintah Daerah yang besar akan menjadi peluang yang sangat berarti bagi pengembangan usaha di sektor industri dan perdagangan.
5. Mengupayakan pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu pemecahan masalah yang dihadapi oleh pengusaha di bidang industri dan perdagangan.
6. Meningkatkan koordinasi dengan para pemangku kepentingan akan mengefektifkan upaya pengembangan industri dan perdagangan.

Selain itu dari asumsi dan informasi lain yang telah dikembangkan sebelumnya, Analisis Strategis dan Pilihan melalui Analisis SWOT serta informasi mitra usaha industri dan perdagangan, maka ditentukan Strategi Alternatif sebagai berikut :

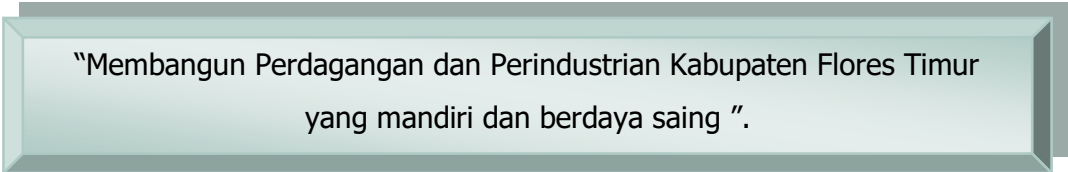
1. Meningkatkan kompetensi aparat untuk mampu mengembangkan UMKM di sektor industri dan perdagangan
2. Meningkatnya daya saing komoditas industri perdagangan agar mampu merebut pasar antar pulau maupun ekspor.

BAB IV

VISI DAN MISI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Visi

Visi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dirumuskan dengan memperhatikan visi Kepala Daerah yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 – 2022 yaitu **"*Flores Timur Sejahtera dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata*"**. Berdasarkan pada visi Kabupaten Flores Timur diatas, visi Disperdagin ditetapkan sebagai berikut :



"Membangun Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur yang mandiri dan berdaya saing ".

Misi

Dalam rangka pencapaian visi tersebut maka Misi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menciptakan Iklim Usaha Perdagangan yang Kondusif.
- 2) Mengembangkan Industri yang berdaya saing.
- 3) Meningkatkan Pengawasan, Pembinaan dan Perlindungan Konsumen.

Visi dan Misi tersebut diatas dilatarbelakangi pertimbangan bahwa Kabupaten Flores Timur tergolong daerah agraris yang berbentuk kepulauan sehingga pengembangan produktifitas khususnya komoditi pertanian, perkebunan dan kelautan dapat memperoleh nilai tambah ekonomis dengan melakukan pengembangan dan peningkatan usaha agrobisnis dan agroindustri.

Dengan demikian sesuai visi dan misi diatas maka perkembangan sektor industri dan perdagangan dititik-beratkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) *orang muda yang produktif* yang bertumpu pada sumber daya alam (SDA) yang tersedia sehingga mampu mendorong terwujudnya struktur industri dan perdagangan yang kuat, maju, bermartabat dan berdaya saing dalam menyongsong era perdagangan bebas.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur

Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai; Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan; Kebijakan adalah suatu arah tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan, atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi satuan kerja perangkat daerah.

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
			1	2	3	4	5
Mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan manusia dan masyarakat Flores Timur melalui gerakan pemberdayaan ekonomi masyarakat.	1) Meningkatnya produksi dan produktifitas komoditas unggulan daerah	1) Meningkatkan produksi dan produktifitas komoditas unggulan daerah	2	2	2	2	2
	2) Meningkatnya volume perdagangan komoditas unggulan daerah melalui ekspor baik dalam maupun luar negeri	2) Meningkatkan volume perdagangan komoditas unggulan daerah melalui ekspor baik dalam maupun luar negeri	9	9	9	9	9
	3) Meningkatnya produk dan produktifitas sektor industry kecil dan menengah di Kab. Flotim	3) Meningkatkan produk dan produktifitas sektor industry kecil dan menengah di Kab. Flotim	7	7	7	7	7

Strategi dan Kebijakan

Tabel 4.2 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

visi : “Membangun Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur yang mandiri dan berdaya saing ”.				
Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1) Menciptakan Iklim Usaha Perdagangan yang Kondusif.	Mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan manusia dan masyarakat Flores Timur melalui gerakan pemberdayaan ekonomi masyarakat.	1. Meningkatnya produksi dan produktifitas komoditas unggulan daerah 2. Meningkatnya produk dan produktifitas sektor industry kecil dan menengah di Kab. Flotim	1. Meningkatkan daya saing industri. 2. Menggalakan agro industri untuk meningkatkan nilai tambah komoditi rakyat	Bidang Industri 1. Meningkatkan daya saing industri. 2. Menggalakan agroindustri untuk meningkatkan nilai tambah komoditi rakyat
2) Mengembangkan Industri yang berdaya saing.		3. Meningkatnya volume Perdagangan komoditas unggulan daerah melalui ekspor baik dalam maupun luar negeri.	3. Meningkatkan sistem dan jaringan distribusi barang serta pengembangan pasar dalam dan luar negeri.	Bidang Perdagangan 1. Meningkatkan sistem dan jaringan distribusi barang. 2. Pengembangan pasar dalam dan luar negeri.
3) Meningkatkan Pengawasan, Pembinaan dan Perlindungan Konsumen.		Meningkatkan perlindungan terhadap konsumen tertib niaga	Menyiapkan pasar tertib ukur	Meningkatkan Perlindungan terhadap konsumen

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

1) Program Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur

Untuk mencapai sasaran sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah dirumuskan maka program-program pembangunan perdagangan dan Perindustrian tahun 2017-2022 secara garis besar dalam kegiatan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor, dengan kegiatan :
 - Pengembangan data base informasi potensi unggulan
 - Koordinasi program pengembangan ekspor dengan instansi terkait/asosiasi/ pengusaha
 - Pengembangan kluster produk ekspor
2. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam Negeri, dengan kegiatan :
 - Pengadaan kontruksi sarana pasar
 - Peningkatan sistim dan jaringan informasi perdagangan
3. Program Perlindungan konsumen dan Pengamanan perdagangan, dengan kegiatan :
 - Koordinasi peningkatan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen
 - Fasilitasi penyelesaian masalah pengaduan konsumen
 - Peningkatan pengawasan barang dan jasa
 - Operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetrolagian daerah
4. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah, dengan kegiatan :
 - Fasilitasi bagi Industri kecil Menengah terhadap pemanfaatan sumber daya
 - Pembinaan Industri Kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industri

- Penyusunan Kebijakan Industri terkait dan industri penunjang IKM
 - Pemberian kemudahan Ijin usaha IKM
 - Fasilitasi kemitraan industri mikro, kecil dan menengah dengan swasta
5. Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri dengan kegiatan :
- Pembinaan Penataan Kelompok IKM
 - Pengolahan Hasil Pertanian
6. Penataan Struktur Industri dengan kegiatan :
- Pembinaan, Penataan kelompok IKM
7. Peningkatan Promosi dan Pemasaran Hasil Kerajinan Daerah dengan kegiatan
- Pameran /Expo Kerajinan Daerah Kabupaten Flores Timur

Selanjutnya, rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatifnya dapat dilihat pada tabel 5.1 terlampir :

BAB VI

INDIKATOR KINERJA OPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Adapun indikator kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Produk yang diekspor
2. Prosentase Perlindungan Konsumen dan Produsen
3. Jumlah Pasar Daerah dan Desa
4. Prosentase Pertumbuhan Industri Rumah Tangga (Home Industri)
5. Cakupan Binaan Kelompok Pengrajin

Untuk rencana target dari setiap indikatornya dapat dilihat pada tabel 6.1 berikut :

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Jumlah Produk yang diekspor	43.520,64	43.520,64	43.520,64	43.520,64	43.520,64	43.520,64	43.520,64
2.	Prosentase Perlindungan Konsumen dan Produsen	20%	23%	25%	28%	35%	40%	40%
3.	Jumlah Pasar daerah / desa	190 unit	3 Unit	5 Unit	4 Unit	2 Unit	3 unit	17 unit
4.	Prosentase Pertumbuhan Industri Rumah Tangga (Home Industri)	2,11%	0,17%	0,25%	0,30%	0,50%	0,55%	2,66%
5.	Cakupan Binaan kelompok pengrajin	40 Klmpk	8 Klmpk	5 Klmpk	7 Klmpk	4 Klmpk	10 Klmpk	72 Klmpk

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2022 ini merupakan penjabaran lebih lanjut dari Program Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Flores Timur tahun 2017 - 2022

Rencana Strategis ini disampaikan sebagai acuan bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dalam melaksanakan program-program dan kegiatan pembangunan khususnya pada sektor industri dan perdagangan. Disamping itu juga diharapkan menjadi acuan bagi institusi yang terlibat dalam pembinaan dan pengembangan industri dan perdagangan Kabupaten Flores Timur.

Rencana strategis ini akan dilaksanakan untuk mengantisipasi berbagai aspek, yang diharapkan dapat memfasilitasi pelaksanaan pembangunan industri dan perdagangan maupun berbagai isu strategis yang berkembang baik pada tingkat nasional, provinsi maupun pada tingkat kabupaten dan kota.

Pelaksanaan lebih lanjut dari Rencana Strategis ini akan diuraikan lebih lanjut dalam Rencana Kerja Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memuat anggaran pendapatan dan belanja dan disusun berdasarkan pendekatan kinerja yang akan ditetapkan setiap tahunnya.

Demikian Rencana Strategis ini disusun sebagai alat manajemen dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta tujuan pembangunan sektor perdagangan dan perindustrian secara efisien dan efektif, namun dilain pihak keberhasilan implementasi Rencana Strategis ini sangat ditentukan oleh pemahaman dan kreativitas pihak-pihak yang menggunakannya sebagai acuan untuk melaksanakan pembangunan industri dan perdagangan di daerah Flores Timur.

Larantuka,
Kepala Dinas Perdagangan dan
Perindustrian Kabupaten Flores Timur

Fransiskus Ciku Fernandez,SH
Pembina Utama Madya
NIP. 19580109 198903 1 005